

TUGAS AKHIR

**“MENGUKUR RASIO LIKUIDITAS BANK NAGARI KC LUBUK ALUNG
PADA SAAT PANDEMI COVID-19”**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar Ahli Madya Program
Studi Diploma III Keuangan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*



Rini Rahmahdian S,SE. MSE

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi dana (*cash flow*) dengan segera dengan biaya yang sesuai terutama kewajiban dana jangka pendek. Mencapai cadangan yang dibutuhkan berdasarkan ketetapan Bank Sentral adalah tujuan dari manajemen likuiditas. Melalui manajemen likuiditas, bank harus berupaya memperkecil dana yang menganggur karena dapat mengurangi tingkat profit bank. Penelitian dengan judul “Mengukur Rasio Likuiditas Bank Nagari KC Lubuk Alung Pada Saat Pandemi *Covid-19*”, memiliki rumusan masalah bagaimana perhitungan rasio likuiditas dan bagaimana bentuk pengendalian likuiditas yang dilakukan Bank Nagari KC Lubuk Alung. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat rasio likuiditas pada Bank Nagari KC Lubuk Alung dan mengetahui pengendalian likuiditas yang dilakukan Bank Nagari KC Lubuk Alung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah metode analisa deskriptif dengan memberikan gambaran bagaimana hasil pengukuran rasio Bank Nagari KC Lubuk Alung sebelum dan saat terjadinya pandemi *covid-19* serta bagaimana bank menemukan cara dalam pengendalian likuiditas. Dan juga menggunakan metode kuantitatif dengan mengukur data yang telah didapatkan dalam bentuk angka dengan teori yang dibahas sehingga dapat ditemukan perhitungan dari masalah tersebut dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan likuiditas Bank Nagari KC Lubuk Alung hampir keseluruhan dari rasio dikategorikan sehat, artinya PT. Bank Nagari KC Lubuk Alung harus berusaha untuk mempertahankan rasio

likuiditas yang telah dicapai dan jangan sampai peningkatan melebihi bobot nilai yang telah ditentukan sesuai standar. Untuk rasio polis investasi (*investing policy ratio*) didapat perhitungan yang belum sesuai target dengan kategori kurang sehat, untuk itu sebaiknya dilakukan penjualan aset seperti likuidasi surat berharga untuk memenuhi kewajiban terhadap nasabahnya. Asset yang sulit dipasarkan diberikan solusi promo bunga agar mudah dipasarkan. Kredit yang diberikan oleh PT. Bank Nagari KC Lubuk Alung harus dikelola dan dikendalikan dengan baik. Seperti pengalokasian kredit harus didasarkan pada syarat dan ketentuan yang ketat serta juga dilihat potensi usaha yang akan dikembangkan.

